

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian dalam suatu penelitian ilmiah digunakan sebagai pedoman atau kerangka dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional dimana pendekatan cross sectional ini mempelajari hubungan antara variabel bebas (faktor risiko) dengan variabel tergantung (efek). Variabel risiko maupun variabel efek dinilai pada saat yang sama dan diukur hanya satu kali (Sastroasmoro, 2011).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Populasi yang dimaksud pelaku/korban cyberbullying yang dimaksud adalah remaja dengan kisaran 11-19 Tahun di SMKS Putera Bangsa Bontang dengan kisaran 150 responden

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian subjek yang diambil dari seluruh objek untuk mewakili seluruh populasi yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah, Stratified random sampling.

Selanjutnya dalam perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel karena populasinya telah diketahui jumlahnya.

Rumus Slovin:  $n = N/1+Ne^2$

**Keterangan :**

n = Besarnya ukuran sampel

N = Populasi

E = ketidakteelitian atau kesalahan yang ditolerir, misal 5% (0,5) berdasarkan data yang ada

Maka peneliti memerlukan sampel sebanyak:

$$n = N/1+Ne^2$$

$$n = 150/1+150 (0,5)^2$$

$$n = 150/1+150 (0,0025)$$

$$n = 150/1+0,375$$

$$n = 150/1,375$$

$$n = 109,09$$

$$n = 110 \text{ (dibulatkan)}$$

adalah 110 responden, berdasarkan data populasi yang diambil dari kelas

Dari perhitungan sampel didapatkan jumlah sampel pada penelitian ini XI maka pengambilan sampel juga harus dihitung setiap strata kelasnya. cara perhitungan pengambilan sampel menggunakan Teknik Proportionated stratified random sampling

dengan rumus:  $n = (\text{populasi kelas} / \text{jumlah populasi keseluruhan} \times \text{jumlah sampel})$ , dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 1.Perhitungan Sampel**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Masing Masing Kelas	Sampel
1	TKJ	40	110 (40/150)	29
2	Akutansi	30	110 (30/150)	22
3	TSM	20	110 (20/150)	15
4	Perawat 1	21	110 (21/150)	15
5	Perawat 2	39	110 (39/150)	29
Total		150	110	

dan diberlakukan kriteria dari inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja usia sekolah 11-19 tahun di Samarinda
- 2) Bersedia menjadi responden dengan pengisian kuesioner online yang telah disediakan dan dapat mengirimkan Kembali ke google formnya

3) Remaja yang memiliki akun twitter dan mempunyai following akun/base julid di twitter

b. Kriteria Eksklusi

Remaja yang memiliki sosial media namun tidak memiliki akun twitter

**C. Waktu dan Tempat**

1. Waktu

Waktu penelitian dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan hasil dari bulan februari- juni 2021

2. Tempat

Tempat pada penelitian ini dilakukan di SMK Putra Bangsa Bontang

**D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang berdasarkan karakteristik yang diamati dengan sesuatu yang didefinisikan tersebut.

**Tabel 3. 2.definisi operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel dependen (cyberbullying)	cyberbullying adalah perilaku agresif yang dilakukan oleh pelaku melalui internet baik secara sengaja dan berulang oleh individu maupun kelompok untuk membahayakan orang lain baik fisik maupun mental	Menggunakan kuesioner dengan skala ukur Guttman yang berjumlah 9 pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kategori melakukan cyberbullying = 2</li> <li>• Kategori tidak melakukan cyberbullying = 1</li> </ul>	Ordinal
2.	Variabel independent (penggunaan Twitter)	Penggunaan Twitter merupakan pengguna sebuah aplikasi yang digunakan untuk berbagi tweet,foto,maupun unggahan video yang tujuannya dapat dilihat oleh teman (mutual) serta dapat saling berkomentar baik/buruk dari teman dengan konten yang diunggah di timeline Twitter	Menggunakan kuesioner dengan skala ukur Guttman yang berjumlah 5 pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dikatakan tak sering jika mengakses Twitter 1-2 kali selama &lt;1 jam sehari</li> <li>- Dikatakan sering jika mengakses Twitter &gt;1-2 kali selama &gt;1 jam sehari (RizkyFitriansyah &amp; Waliyanti, 2018)</li> </ul>	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Data Primer

Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dalam penelitian tanpa melalui perantara, Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang diolah dari Google Form. Kemudian kuisisioner penelitian baru dapat digunakan setelah uji validitas dan realibilitas dari kuesioner itu akan dinyatakan kepada pasien dengan cara wawancara.

Dalam pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner ini meliputi beberapa bagian

- Sub A berisi tentang karakteristik atau identitas responden penelitian yang mencakup nama responden, jenis kelamin responden, umur responden, kelas, jurusan
- Sub B berisi pernyataan terkait perilaku cyberbullying menggunakan Twitter dengan instrument terdiri dari 15 pernyataan
- Sub C berisi pertanyaan terkait penggunaan media sosial Twitter pada remaja sebanyak 5 pertanyaan

### 2. Data sekunder

Data sekunder berupa catatan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu indeks yang dijadikan alat ukur dan benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui kuesioner yang disusun mampu untuk mengukur yang ingin kita ukur, maka diperlukan uji korelasi antara nilai setiap item (pertanyaan) dengan nilai total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2010). Pengujian validitas yaitu untuk mengukur butir soal dari instrument penelitian yang akan diujikan kepada responden penelitian. Pengujian validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument yang akan digunakan dalam penelitian dan instrument ini menggunakan validitas konstruksi (construct validity) dalam uji validitas konstruksi ini menggunakan pendapat dari para ahli (expert judgment). Menurut Sugiono (2011) dalam (Latifah,2017) expert judgement merupakan Teknik pemeriksaan data yang dilakukan oleh para ahli yang membidangnya dalam bentuk opini maupun pernyataan.jumlah tenaga ahli sebanyak 1 orang dibidang psikologi.

**Tabel 3. 3.rentang skor instrument**

Bobot	Rentang skor
Instrument sudah layak digunakan	3,1 – 4,0
Instrument sudah layak digunakan dengan revisi	2,1 – 3,0
Instrument kurang layak digunakan	1,1 - 2,0
Instrument tidak layak digunakan	0 – 0,1

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah skala untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama maka menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010).

Dalam uji reliabilitas peneliti menggunakan konstruksi ini menggunakan pendapat dari para ahli (expert judgment). Menurut Sugiono (2011) dalam (Latifah,2017) expert judgement merupakan Teknik pemeriksaan data yang dilakukan oleh para ahli yang membidangnya dalam bentuk opini maupun pernyataan.jumlah tenaga ahli sebanyak 1 orang dibidang psikologi.

## **G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

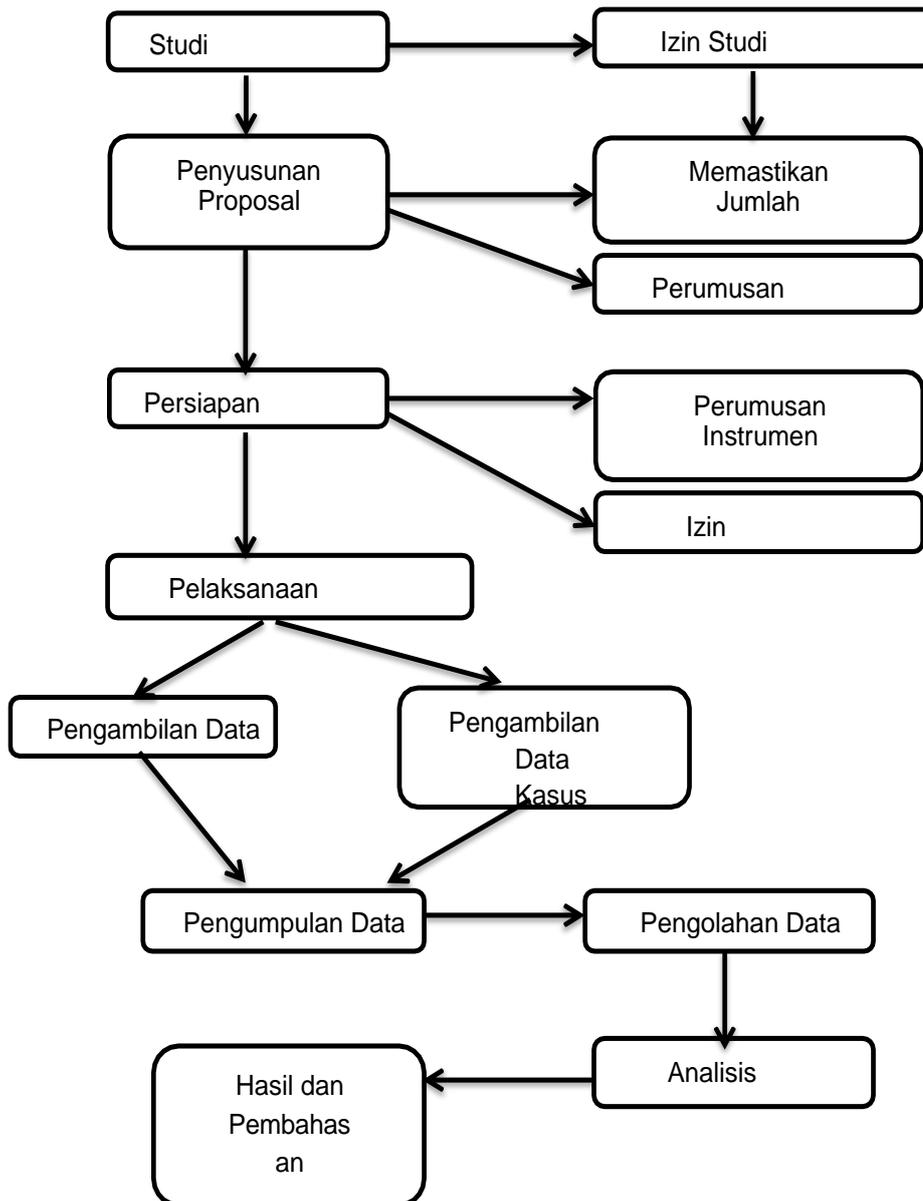
### **1. Teknik persiapan penelitian**

Tahapan persiapan penelitian mencakup perumusan masalah, menyusun proposal, menyusun instrument penelitian dan jumlah data cyberbullying yang berada di kota Samarinda

### **2. Tahap pelaksanaan**

Pertama, penelitian dilakukan dengan mencari jumlah data cyberbullying di Samarinda, Kalimantan Timur. Selanjutnya dilakukan pengambilan data primer dengan melakukan wawancara kepada subjek yang bersedia menjadi responden menggunakan kuesioner.

Sebelum melakukan wawancara, perlu dipastikan bahwa responden sesuai dengan kriteria inklusi dan diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian serta pertanyaan pada kuisisioner. Kuisisioner yang telah diisi melalui wawancara langsung akan dikumpulkan dan dilakukan pengecekan ulang untuk melihat kelengkapan pengisian kuisisionernya dengan data yang ada.



**Gambar 3. 1 skema pengumpulan data**

## H. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Berikut kegiatan dalam analisis data

### 1. Pemeriksaan data

#### a) Penyuntingan data (editing)

Hasil wawancara yang diperoleh dari kuesioner perlu dilakukan penyuntingan atau editing. Secara umum editing merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan isi kuesioner. Dan apabila masih ada data atau informasi yang tidak lengkap maka harus dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut tidak bias oleh karena data "data missing"

#### b) Pemberian kode (coding)

Setelah semua kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni memberikan tanda pada alat penelitian dan mengubah data bentuk kalimat/huruf menjadi bilangan atau angka. Misalnya jenis kelamin 0= laki-laki, 1= perempuan. Koding ini atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry)

#### c) Pemberian angka (skoring)

Memberikan skor dalam bentuk angka pada setiap jawaban atau memberikan nilai pada jawaban

d) Memasukan data (data entry)

Proses pemindahan data ke dalam computer, agar diperoleh data masukan yang siap diolah system dengan menggunakan perangkat lunak pengolahan data statistic

e) Menyusun data (tabulating)

Memasukan dan mengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukan dalam table yang sudah ada

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk penyajian distribusi frekuensi dari seluruh data yang akan diteliti dari variabel independent (Twitter) dan variabel dependen (cyberbullying) data yang etlah diolah kemudian disajikan dalam bentuk table dan narasi singkat berdasarkan masing-masing variabel.

### b. Analisis Bivariat

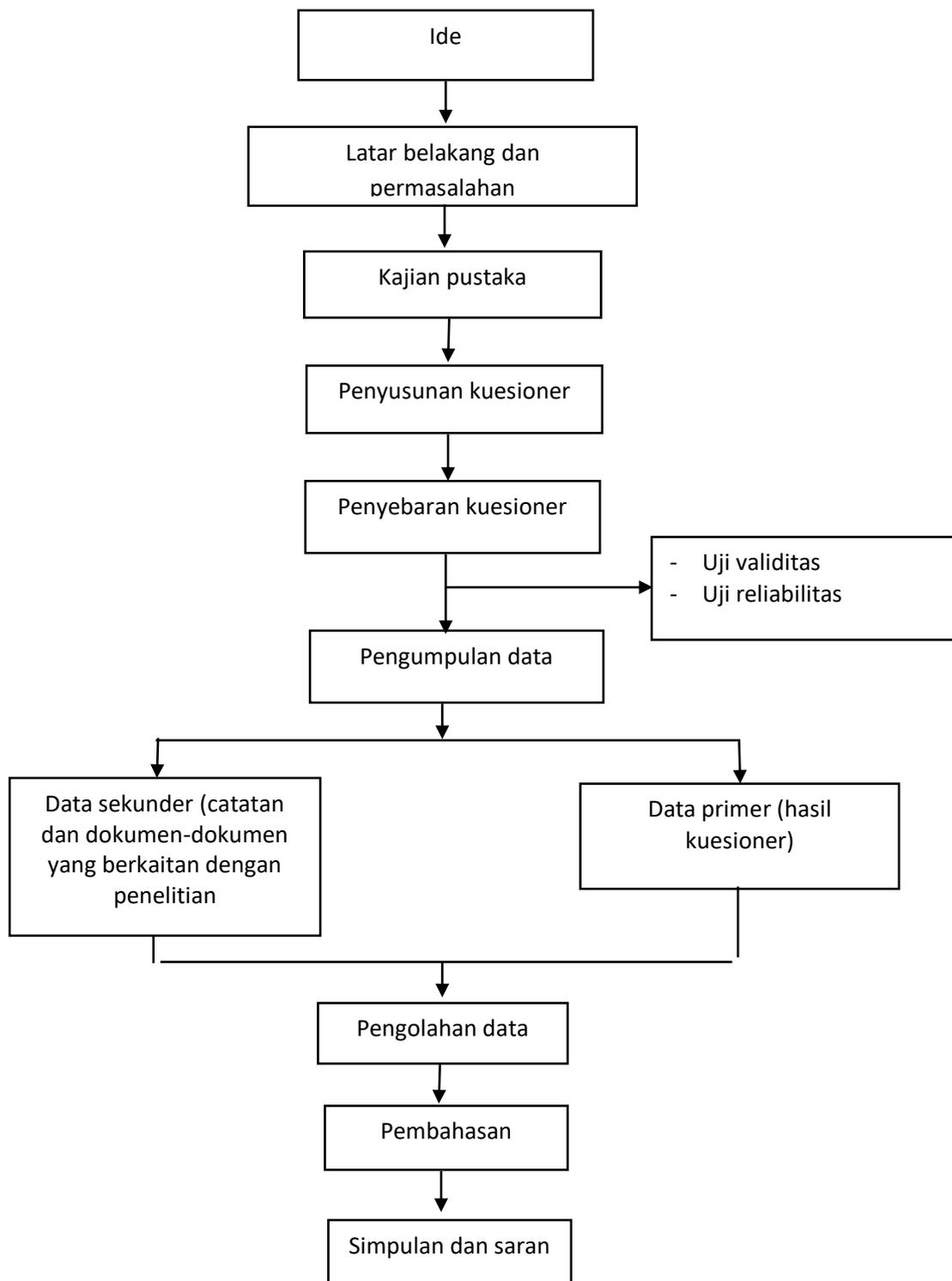
Analisis bivariat dapat dilakukan dengan uji Chi-Square.ada dua tahap analisis pada penelitian ini yaitu Tahap I uji untuk mengetahui adanya hubungan antara masing-masing variabel,baik variabel bebas maupun variabel terikat. Berdasarkan penentu adanya hubungan dalam penelitian dengan signifikan (nilai p) yaitu: 1.dan Jika nilai  $p > 0,05$  maka

tidak adanya hubungan. 2. Sementara Jika nilai  $p \leq 0,05$  maka adanya hubungan.

Tahap II uji untuk mengetahui besar risiko antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel yang pada tahap I mempunyai  $p < 0,05$  untuk selanjutnya dilihat nilai OR. Odds Ratio (OR) adalah ukuran asosiasi paparan (faktor risiko) dengan kejadian cyberbullying; dihitung dari angka kejadian cyberbullying pada kelompok berisiko (terpapar faktor risiko) dibanding angka kejadian cyberbullying pada kelompok yang tidak berisiko (tidak terpapar faktor risiko). Pada penelitian ini hipotesis akan diterima bila  $OR > 1$ .

## **I. ALUR PENELITIAN**

Alur penelitian dalam skripsi ini mengenai beberapa tahapan dan prosedur penelitian agar dengan mudah menganalisa, berikut merupakan diagram alur penelitian yang dimulai dari awal persiapan dalam menentukan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.



## **J. ETIKA PENELITIAN**

Penelitian ini berpedoman pada prinsip etika penelitian salah satunya adalah confidentially. Peneliti disini menjamin kerahasiaan responden dengan baik dan tidak akan memberitahukan ke pihak lain dan tidak menulis nama responden pada data penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan ethical clearance kepada komisi etik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur agar dapat dikaji sebelum penelitian berjalan sehingga tidak menimbulkan masalah akibat pelanggaran hak individu (Subjek Manusia).